

**STUDI KASUS: IMPLEMENTASI AROMATERAPI LAVENDER
TERHADAP NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA***

¹ **Heti Luspina**, ^{2*} **Mutia Nadra Maulida**, ³ **Karolin Adhisty**, ⁴ **Nurna Ningsih**
^{1,2,3,4} Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang
*e-mail: mutianadra@fk.unsri.ac.id

Abstrak

Tujuan: *Sectio caesarea* adalah tindakan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus yang bertujuan untuk melakukan kelahiran anak. Setelah tindakan persalinan *post SC* selesai akan timbul efek nyeri pada luka pembedahan. Persepsi nyeri persalinan bisa ditangani secara farmakologis dan non farmakologis. Intervensi keperawatan yang dapat membantu menangani nyeri *post SC* adalah dengan memberikan aromaterapi lavender. Menggambarkan asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea* dengan menerapkan aromaterapi lavender.

Metode: Metode yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 Ibu *post sectio caesarea*.

Hasil: Hasil pengkajian pada 3 ibu diperoleh 4 diagnosis keperawatan, yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, menyusui tidak efektif dan risiko infeksi. Analisis pengkajian pada ketiga pasien kelolaan, yaitu nyeri pada bagian luka operasi SC. Intervensi dan implementasi pada 3 ibu *post SC* dengan masalah nyeri akut adalah dengan manajemen nyeri. Salah satu intervensi yang memiliki efek samping yang minimal, yaitu penerapan aromaterapi lavender. Aromaterapi memberikan pengaruh relaksasi dan menjadikan sensasi nyeri pada ibu *post SC* dengan cara menciptakan pikiran ibu menjadi tenang dengan aromaterapi yang dihirup. Hasil evaluasi diperoleh masalah tingkat nyeri ibu *post sectio caesarea* mengalami penurunan dengan hasil diagnosis keperawatan nyeri akut teratasi sebagian.

Simpulan: Implementasi aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada ketiga ibu *post sectio caesarea*.

Kata Kunci: *Sectio caesarea*, nyeri, aromaterapi lavender

***CASE STUDY: IMPLEMENTATION OF LAVENDER AROMATHERAPY
FOR PAIN IN MOTHER POST SECTIO CAESAREA***

Abstract

Aim: *Sectio caesarea* is a surgical procedure on the abdominal wall and uterus which aims to produce a child. After the *post-SC* delivery is complete, pain will occur in the surgical wound. Perception of labor pain can be treated pharmacologically and non-pharmacologically. A nursing intervention that can help deal with *post-SC* pain is providing lavender aromatherapy. To describe nursing care for mothers *post caesarean section* by applying lavender aromatherapy.

Method: The method applied in this research is qualitative research with a case study approach to 3 *post-cesarean section* mothers.

Results: The results of the assessment on 3 mothers obtained 4 nursing diagnoses, namely acute pain, impaired skin integrity, ineffective breastfeeding and risk of infection. Analysis of the assessment of the three patients managed, namely pain in the SC surgery wound. The intervention and implementation for 3 *post-SC* mothers with acute pain problems was pain management. One intervention that has minimal side effects is the application of lavender aromatherapy. Aromatherapy has a relaxing effect and reduces the sensation of pain in *post-SC* mothers by calming the mother's mind with inhaled aromatherapy. The evaluation results showed that the problem of maternal pain levels after *caesarean section* had decreased

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

with the results of the nursing diagnosis of acute pain being partially resolved.

Conclusion: *The implementation of lavender aromatherapy was effective in reducing the level of pain in three mothers post caesarean section.*

Keywords: *Sectio caesarea, pain, lavender aromatherapy*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah keadaan yang harus dipersiapkan pada ibu yang masuk dalam kehamilan trimester ketiga. Persalinan merupakan proses mengeluarkan janin yang telah memasuki usia kelahiran dengan jalan lahir atau jalan lainnya¹. *Sectio caesarea* adalah tindakan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus yang bertujuan untuk melakukan kelahiran anak². Persalinan pada operasi SC umumnya dilakukan karena terdapat berbagai indikasi. Indikasi yang tidak mendukung ibu melakukan persalinan normal adalah panggul sempit, mengalami preeklampsia, ketuban pecah dini dan berbagai faktor lain³.

Angka Kematian Ibu (AKI) ditahun 2020 menurut kementerian kesehatan yang tersusun berdasarkan catatan program kesehatan keluarga menyatakan ada sebanyak 4.672 kematian di Indonesia. Sementara pada tahun 2019 terdapat 4.122 kematian ibu, hal tersebut menunjukkan bahwa kematian ibu di Indonesia dari tahun 2019-2020 meningkat. Menurut data WHO dari *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* (2011) menyatakan sebanyak 46,1% dari seluruh kelahiran dilaksanakan secara *sectio caesarea*⁴.

Tindakan partus melalui proses SC memberikan dampak yang sangat serius. Setelah tindakan persalinan post SC selesai akan timbul efek nyeri pada luka pembedahan yang mengakibatkan pasien kesulitan untuk melakukan mobilisasi dini hal ini juga akan berpengaruh pada ibu saat akan melakukan Inisiasi menyusui dini (IMD) pada anaknya karena merasakan nyeri saat bergerak, hal ini menjadikan pasien tidak nyaman, sehingga pada pasien post *sectio caesarea* dibutuhkan tindakan keperawatan segera⁵.

Persepsi nyeri persalinan bisa ditangani secara farmakologis dan non farmakologis. Obat yang bisa membantu meredakan nyeri ibu *pasca* operasi *sectio caesarea* adalah dengan memberikan obat analgetik seperti ketorolac injeksi, tramadol, asam mefenamat atau paracetamol. Obat-obatan tersebut bisa mengatasi nyeri dalam waktu 4-6 jam dan dapat diulangi tiap 2 jam sekali jika nyeri sangat parah⁶. Terapi non farmakologis yang bisa membantu menangani nyeri post SC adalah beberapa teknik relaksasi, seperti relaksasi nafas dalam, hipnoterapi, relaksasi benson dan menggunakan aromaterapi untuk menghilangkan nyeri tanpa ada tarikan dibagian abdomen.

Aromaterapi bisa menjadi terapi komplementer dalam mengurangi nyeri dan kecemasan pada persalinan. Aroma terapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi dan antimikroba⁷. Hal ini berdasarkan penelitian yang mengatakan bahwa aromaterapi lavender yang diterapkan untuk menangani nyeri ibu *post sectio caesarea* memberikan pengaruh yang baik dalam menurunkan intensitas nyeri⁸.

Berlandaskan latar belakang diatas, studi kasus ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan maternitas pada ibu *post sectio caesarea* dengan memberikan intervensi aromaterapi lavender berdasarkan *evidence based* dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri kepada ibu *post sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

Palembang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini, yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menentukan tiga kasus dengan kriteria ibu *post sectio caesarea* yang mempunyai masalah yang sama yaitu masalah nyeri. Langkah pertama, penulis

melaksanakan studi literatur untuk mengetahui secara tepat mengenai masalah yang mungkin muncul pada ibu *post sectio caesarea* dan asuhan keperawatan yang akan dilakukan. Studi literatur yang dianalisis berjumlah 10 artikel penelitian tentang pemberian aromaterapi lavender yang akan diaplikasikan pada ibu *post SC* dengan menerapkan konsep *evidence based practice*. Kemudian, menyusun asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan mengarah pada SDKI, standar luaran mengarah pada SLKI, rencana intervensi mengarah pada SIKI sebagai dasar dalam melakukan implementasi keperawatan pada tiga kasus kelolaan. Selanjutnya, melakukan asuhan keperawatan, terutama implementasi penerapan aromaterapi lavender dan melakukan evaluasi keperawatan pada tiga kasus kelolaan serta menelaah efektivitas asuhan keperawatan pada 3 kasus kelolaan yang mengalami nyeri dengan menerapkan aromaterapi lavender. Menyusun laporan studi kasus sesuai dengan asuhan keperawatan maternitas yang sudah dilakukan serta didukung oleh teori literatur lain.

HASIL

Hasil pengkajian yang dilaksanakan pada 3 pasien kelolaan diperoleh 4 diagnosis keperawatan yang muncul, yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, menyusui tidak efektif dan risiko infeksi. Analisis pengkajian pada ketiga pasien kelolaan diperoleh keluhan utama yang dialami, yaitu nyeri pada bagian luka operasi SC, tampak meringis, bersikap protektif dengan memegang bagian perut yang sakit, terlihat gelisah dan frekuensi nadi meningkat.

Intervensi dan implementasi yang bisa dilakukan pada ibu *post sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut adalah dengan manajemen nyeri seperti tindakan observasi salah satunya dengan identifikasi skala nyeri, lokasi, karakteristik durasi, frekuensi kualitas dan intensitas nyeri, tindakan terapeutik dengan memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri, dan tindakan kolaborasi dengan pemberian analgetik untuk pereda nyeri.

Salah satu intervensi yang memiliki efek samping yang minimal, yaitu penatalaksanaan dengan nonfarmakologi. Aromaterapi merupakan terapi komplementer dalam praktek keperawatan dan menggunakan minyak esensial dari bau harum tumbuhan untuk mengatasi masalah kesehatan dan memperbaiki kualitas hidup. Aromaterapi memberikan pengaruh relaksasi dan menjadikan sensasi nyeri pada ibu *post SC* dengan cara menciptakan pikiran ibu menjadi tenang dengan aromaterapi yang dihirup⁹.

Hasil analisis diperoleh masalah tingkat nyeri ibu *post sectio caesarea* mengalami penurunan dengan hasil diagnosis keperawatan nyeri akut teratasi sebagian. Implementasi keperawatan terhadap tiga pasien kelolaan telah membuktikan bahwa aromaterapi lavender bisa menurunkan tingkat nyeri.

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

PEMBAHASAN

Hasil pengkajian pada ketiga pasien kelolaan diperoleh 1 orang ibu dengan gravida keempat, 1 orang dengan primigravida dan 1 orang dengan gravida ke-2. Ketiga pasien melakukan persalinan dengan *sectio caesarea* dengan indikasi gawat janin, hamil kurang bulan, ketuban pecah dini (KPD) dan riwayat melahirkan secara SC. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa peningkatan persalinan dengan seksio sesarea disebabkan karena adanya indikasi medis. Indikasi medis dilakukannya tindakan seksio sesarea yaitu karena partus lama, gawat janin, preeklamsia, eklamsia, plasenta previa, kehamilan kembar, solusio plasenta, panggul sempit, dan indikasi seksio sesarea sebelumnya¹⁰.

Nyeri yang timbul setelah dilakukan tindakan SC terjadi sebagai akibat adanya torehan jaringan yang mengakibatkan kontinuitas jaringan terputus dan stimulasi ujung saraf oleh bahan kimia yang dilepas pada saat operasi atau terjadinya iskemi jaringan akibat gangguan aliran darah ke salah satu bagian jaringan¹¹.

Aromaterapi lavender diyakini dapat memberikan efek baik untuk menurunkan nyeri persalinan *sectio cesarea*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan inhalasi minyak lavender efektif untuk meredakan nyeri pasca operasi caesar ini dapat digunakan sebagai terapi non-farmakologis yang aman tanpa potensi efek samping¹².

Tujuan dari manajemen nyeri pasca operasi adalah untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit dan ketidaknyamanan pasien dengan efek samping seminimal mungkin. Salah satu intervensi yang efek sampingnya minimal adalah penatalaksanaan nonfarmakologi. Aromaterapi adalah terapi komplementer dalam praktek keperawatan dan menggunakan minyak esensial dari bau harum tumbuhan untuk mengurangi masalah kesehatan dan memperbaiki kualitas hidup¹³.

Diagnosis keperawatan yang muncul, sesudah dilaksanakan pengkajian pada 3 pasien kelolaan dengan diagnosa medis *post sectio caesarea*, yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, menyusui tidak efektif dan risiko infeksi. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa masalah keperawatan yang lazim muncul pada kasus *sectio caesarea* adalah bersihan jalan nafas tidak efektif, nyeri akut, menyusui tidak efektif, defisit nutrisi, gangguan eliminasi urine, konstipasi, defisit perawatan diri, defisit pengetahuan, risiko infeksi dan risiko perdarahan, risiko defisit volume cairan¹⁴.

Terdapat satu diagnosis keperawatan yang tidak sesuai dengan teori, yaitu gangguan integritas kulit. Akan tetapi ada teori yang mendukung masalah tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa persalinan secara SC memberikan dampak bagi ibu dan bayi, nyeri yang hilang timbul akibat pembedahan pada dinding abdomen dan dinding rahim yang tidak hilang hanya dalam satu hari itu memberi dampak seperti mobilisasi terbatas, *bounding attachment* (ikatan kasih sayang) terganggu/tidak terpenuhi, *Activity of Daily Living (ADL)* terganggu pada ibu dan akibatnya nutrisi bayi berkurang sebab tertundanya pemberian ASI sejak awal¹⁵.

Hasil pengkajian pada ketiga pasien kelolaan diperoleh keluhan utama yang dialami, yaitu nyeri pada bagian luka operasi SC. Ketiga pasien kelolaan mempunyai skala nyeri berat dengan rentang 7-8. Sesudah dilakukan intervensi sebanyak 3x24 jam pasien mengalami penurunan skala nyeri. Skala nyeri terjadi penurunan dari nyeri sedang (4) hingga nyeri ringan (3). Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa sebelum diberikan

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

aromaterapi lavender, intensitas nyeri ibu *post sectio caesaria* adalah nyeri berat 68,6%, setelah diberikan aromaterapi lavender intensitas nyeri menurun ke nyeri sedang 71,4%. Jadi aromaterapi lavender efektif mengurangi intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesaria*. Hal ini berarti terjadi penurunan tingkat nyeri sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender pada penelitian tersebut¹⁶.

Diperoleh masalah tingkat nyeri ibu *post sectio caesarea* mengalami penurunan dengan hasil diagnosis keperawatan nyeri akut teratasi sebagian. Implementasi keperawatan terhadap tiga pasien kelolaan telah membuktikan bahwa aromaterapi lavender bisa menurunkan tingkat nyeri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa aromaterapi lavender diaplikasikan dalam menangani nyeri ibu *post SC* memberikan efek yang baik dalam penurunan intensitas nyeri⁸. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang juga menggunakan aromaterapi lavender dalam menurunkan skala nyeri pada ibu *post SC*¹⁷.

IMPLIKASI KEPERAWATAN

Menangani masalah nyeri bisa dilakukan intervensi keperawatan, yaitu implementasi aromaterapi lavender. Penerapan implementasi aromaterapi lavender yang dilaksanakan selama 3 hari disetiap tempat tidur pasien per *shift*. Sebelum memberikan aromaterapi, pasien dibimbing dan diberikan informasi mengenai intervensi yang akan diberikan, setelah itu dilakukan pengukuran skala nyeri untuk digunakan sebagai indikator dalam mengetahui keefektifan aromaterapi lavender yang diberikan. Hal pertama yang dilakukan dalam pemberian aromaterapi lavender, yaitu mengatur posisi pasien senyaman mungkin, saat melakukannya, ketiga ibu *post SC* ada ditempat tidur dalam posisi supinasi atau posisi berbaring telentang. Sesudah itu pasien diajarkan menarik nafas lalu menghirup aromaterapi lavender dengan rileks.

Implementasi aromaterapi ini dilaksanakan selama 10-15 menit, setelah aromaterapi selesai dilakukan, skala nyeri dihitung lagi serta menanyakan pada pasien bagaimana perasaannya sesudah aromaterapi dilaksanakan. Sesudah dilakukan aromaterapi lavender, diperoleh hasil yang signifikan terhadap penurunan skala nyeri pada ketiga pasien. Sebelum aromaterapi dilakukan, pasien mengeluh nyeri ada di skala 7-8 (nyeri berat) dan sesudah aromaterapi dilakukan selama 3 hari tingkat nyeri turun menjadi 4 (nyeri sedang) dan 3 (nyeri ringan).

Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa aromaterapi lavender dapat memberikan pengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu *post sectio caesarea*. Ketika dilakukan pemberian aromaterapi lavender ketiga pasien kelolaan mengatakan bahwa pemberian aromaterapi lavender membuat dirinya lebih nyaman dan bisa melakukan mobilisasi, nyeri yang dialami juga berkurang. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pemberian aromaterapi lavender memberikan pengaruh terhadap pengurangan tingkat nyeri pasca persalinan atau *post sectio caesarea*¹⁸.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan:

1. Pengkajian yang dilakukan pada ketiga pasien kelolaan, yaitu ketiganya mempunyai tanda dan gejala nyeri secara subjektif dan objektif. Hasil penilaian nyeri menggunakan (NRS), pada Ny. R dan Ny. D.L memiliki skala nyeri 7 sementara itu Ny. D.I memiliki skala

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

- nyeri 8.
2. Diagnosa keperawatan pada ketiga pasien kelolaan diperoleh 4 masalah keperawatan yang muncul, yaitu nyeri akut, gangguan integritas kulit, menyusui tidak efektif, dan risiko infeksi.
 3. Intervensi dan implementasi keperawatan yang diaplikasikan pada 3 klien studi kasus, yaitu implementasi aromaterapi lavender. Implementasi ini dilakukan untuk menurunkan tingkat nyeri yang dialami oleh ibu *post sectio caesarea*.
 4. Evaluasi keperawatan dilaksanakan sesudah tindakan keperawatan yang diperoleh hasil pada ketiga pasien kelolaan dari keempat diagnosa keperawatan yang ada, 1 diagnosa keperawatan teratasi, 3 diagnosa keperawatan teratasi sebagian.
 5. Implikasi penerapan aromaterapi lavender dengan kombinasi relaksasi napas dalam mempunyai pengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri. Skala nyeri Ny.R menurun dari skala 7 (nyeri berat) menjadi skala 3 (nyeri ringan), skala nyeri Ny.D.I menurun dari skala 8 (nyeri berat) menjadi skala 4 (nyeri sedang), dan skala nyeri Ny.D.L menurun dari skala 7 (nyeri berat) menjadi skala 4 (nyeri sedang). Tingkat skala nyeri pada tiga pasien kelolaan menurun dari tingkat berat berubah menjadi sedang dan ringan.

REFERENSI

1. Legawati. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Wineka Media; 2018.
2. Kapitan. *Konsep Dan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Intranatal*. Media Sains Indonesia; 2021.
3. Purwoastuti E. dan ESW. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.; 2021.
4. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
5. Suryani, Fitriani. Pengaruh Tindakan *Slow Stroke Back Massage dengan Virgin Coconut Oil* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nakula RS. Permata Bunda Purwodadi. The Shine Cahaya Dunia; 2017.
6. Furdianti NH, Oktianti DO, Rahmadi RR, Coreira LC. Keefektifan Ketoprofen Dan Ketorolak Sebagai Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Cesar. *Indones J Pharm Nat Prod*. 2019.
7. Muchtaridi. *Aroma Terapi*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2015.
8. Rahmayani SN, Machmudah M. Penurunan Nyeri Post Sectio Caesarea Menggunakan Aroma Terapi Lavender di Rumah Sakit Permata Medika Ngaliyan Semarang. *Ners Muda*; 2022.
9. Yaeni M. Analisa indikasi dilakukan persalinan sectio caesarea di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *J Unimus*; 2013.
10. Solehati. *Konsep Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT. Aditama Refika; 2017.
11. Abdraboo, R. A., Amasha, H. A.-R., & Ali SE. *Effectiveness Of Inhalation Of Lavender Oil In Relieving Post-Cesarean Section Pain*. *The Malaysian Journal Of Nursing* [Internet]. Vol. 12. 2020.
12. Bangun A, Nur'aeni S. *Effect of lavender aromatherapy on pain intensity in postoperative patients at Dustira Cimahi Hospital*. *J Keperawatan Soedirman (The Soedirman J Nursing)*; 2013.
13. Nurarif, A. H., & Kusuma H. *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: Mediaction; 2015.
14. Erina, S., & Widia L. Hubungan antara teknik pernafasan dalam dengan skala nyeri ibu post sectio caesaria 24 jam pertama di rsud dr. H. Andi abdurahman noor tanah

**Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif”
Tahun 2023**

- bumbu. 2016.
15. Ristica, O. D., & Irianti B. Efektivitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) Dalam Mengurangi Nyeri Post Sectio Caesaria. *Jurnal Kebidanan*; 2023.
 16. Kakuhese FF, Rambli CA. Penerapan Teknik Relaksasi Aromaterapi Lavender Pada Klien Dengan Nyeri Post Sectio Caesarea. *J Ilm Sesebanua*; 2019.
 17. Kakuhese FF, Rambli CA. Penerapan Teknik Relaksasi Aromaterapi Lavender Pada Klien Dengan Nyeri Post Sectio Caesarea. *J Ilm Sesebanua*. 2019;3(2):52–8.
 18. Haryanti RP, Patria A. Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Hari Pertama di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. *Manuju Malahayati Nurs J*. 2019;1(2):140–7.